

Pancasila Belum Diimplementasikan

YAKARTA – Pemerintah dinilai belum menerapkan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan negara. Pancasila perlu disederhanakan sisrannya agar implementasi dalam upan masyarakat dapat tercapai an baik.

70 tahun kita merdeka, tidak pernah dilakukan. Kalau a pemerintahan yang tujuan Pancasila itu menciptakan masyarakat adil dan makmur, lantas adil dan makmur

yang seperti apa? Kita ini bangsa yang punya Pancasila tapi tidak ber-Pancasila," kata Sejarawan Universitas Indonesia Prof Dr Anhar Gonggong dalam acara Pengajian Ramadhan yang diselenggarakan Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), kemarin.

Menurut Anhar, pemerintah saat ini juga belum bisa membentuk masyarakat yang sesuai dengan Pancasila. Untuk

itulah, Anhar menyarankan agar semua elemen bangsa ikut berperan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila tersebut di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

"Pancasila tidak boleh terlalu banyak penafsiran karena hanya akan menyebabkan banyak masyarakat yang salah mengartikan Pancasila. Mak-sudnya Pancasila itu juga sudah jelas, bertujuan satu, yaitu sebagai dasar negara dalam

berbangsa dan bernegara. Itu saja, jangsan yang lain," kata Anhar.

Anhar mengatakan, Muhammadiyah juga ikut andil dalam pembentukan Pancasila. Muhammadiyah juga memiliki peluang untuk menggalakkan lagi penerapan Pancasila yang hilangsaat ini. Bahkan menurut Anhar, KH Ahmad Dahlan adalah sosok pemimpin sejati yang menciptakan perubahan. "Kalau mau perubahan, mulailah dari diri sendiri. Pemimpin

lahir mengubah dirinya terlebih dahulu, baru melakukan perubahan pada kaumnya. Itu yang dilakukan KH Ahmad Dahlan," kata Anhar.

Permasalahan bangsa lainnya juga diungkapkan oleh Ketua Pusat Studi Pancasila UGM Heri Susanto. Dia menyoroti salah satu kebijakan pemerintah yang terlalu banyak memproduksi Undang-Undang. Begitu banyaknya UU yang diproduksi pasca amandemen UUD 45 atau sejak era reformasi

bahkan telah membuat Indonesia mabuk UU.

"Karena itu, UUD negar hasil amandemen perlu ditinjau ulang dan diselaraskan dengan Pancasila. Apalagi Pancasila harus benar-benar ditegakkan secara konsisten. Sebagai dasar negara, Pancasila dikembangkan sebagai ideologi, pandangan an hidup dan dasar orientasi pengembangan ilmu bagi para penyelenggara negara dari warga negaranya," kata Heri.

● **ratih keswar**